

## **BAB LIMA**

### **PENUTUP**

Perceraian dan pernikahan kembali adalah topik yang terus dibicarakan dan didiskusikan bahkan diperdebatkan disegala zaman. Semuanya bermula dari pernikahan yang tidak didasarkan pada firman Tuhan yang memberikan petunjuk bagaimana membangun suatu pernikahan. dosa menyebabkan banyak persoalan yang rumit. Berbagai pandangan telah diuraikan dalam bab terdahulu. Dan dapat dikatakan bahwa banyak pertanyaan kompleks atau rumit dan hanya ada sedikit jawaban yang mudah. Penulis sampai pada pandangan bahwa sebagaimana dosa yang lain yang diampuni Tuhan, maka perceraian dan pernikahan kembali dapat dilakukan dengan berbagai tahapan yang harus dilalui. Kerusakan pernikahan selalu merupakan sebuah kegagalan pasangan suami istri dalam mentaati kehendak Tuhan.

Kerusakan pernikahan bukanlah dosa yang tak terampuni oleh anugerah Yesus Kristus Tuhan kita. Semua dosa yang menyebabkan kerusakan pernikahan dapat diampuni. Keluarga yang rapuh atau sudah runtuh dapat kembali kepada Tuhan untuk dipulihkan. Sebagai penutup, penulis mengutip Jay Adams, *Marriage, Divorce and Remarriage in the Bible* membahas hal yang relevan: Dalam setiap pembicaraan tentang perceraian suami istri dan pernikahan kembali, kita harus berhati-hati dalam mempertahankan keutuhan dua kebenaran Alkitab: Pertama, dosa itu amat keji. Kedua, anugerah Allah jauh lebih besar daripada dosa yang terkeji sekalipun.

Kiranya proyek kecil ini merupakan bahan pembinaan pranikah yang mencakup pernikahan kembali.